



Jurnal Geografi

Media Informasi Pengembangan Ilmu dan
Profesi Kegeografian



PEMANFAATAN PANTAI AYAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI KELAS X MATERI POKOK HIDROSFER SMA NEGERI SUMPIUH TAHUN AJARAN 2014/2015

Alin Anggini

Staf Pengajar Bimbingan Belajar INTEN Semarang

Email: angginialin97@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima: Januari 2016

Disetujui: Maret 2016

Dipublikasikan: Juli 2016

Abstract

This study aims to determine the implementation of learning Geography, to analyze learning outcomes of Geography, and to discover the advantages as well as obstacle factors in implementation of learning Geography of class X subject matter Hydrosphere, which used "Pantai Ayah" as learning source. This research methodology used descriptive quantitative. Population of this research were all student of class X in Sumpiuh Senior High School. Sampling technique were using random sampling. Data collected through tests, questionnaires, observation, documentation, and interview. Results of this research showed that learning implementation was great with the preparatory percentage stage 100%, the implementation 83,3%, and the follow up 91,6%. It showed 24 students got mark over minimum rate criterion and 6 students got under minimum rate criterion. The advantages of this learning were increased knowledge of outdoor study method, interesting learning increased creativity, increased learn interest, enthusiastic attitude as well as good infrastructure provision. Obstacle factors were cost, time, distance, physical condition, and security.

Keyword: *Ayah Beach, geography learning source, hydrosphere*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Geografi, menganalisis hasil belajar Geografi, dan mengetahui keunggulan serta faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Geografi kelas X materi pokok Hidrosfer dengan memanfaatkan Pantai Ayah sebagai sumber belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X di SMA Negeri Sumpiuh. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran berjalan sangat baik dengan persentase tahap persiapan 100%, pelaksanaan 83,3%, dan tindak lanjut 91,6%. Hasil belajar menunjukkan 24 siswa memperoleh nilai di atas KKM dan 6 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Keunggulan pelaksanaan pembelajaran ini yaitu meningkatkan pengetahuan metode *outdoor study*, pembelajaran menarik, mengasah kreativitas, meningkatkan minat belajar, sikap antusias dan sungguh-sungguh, serta memiliki sarana prasarana pendukung yang baik. Faktor penghambat adalah biaya, waktu, jarak, kondisi fisik, dan keamanan.

Kata Kunci: Pantai Ayah, sumber belajar geografi, hidrosfer

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Sekolah sebagai suatu lembaga formal secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar (Hamalik, 2008:3). Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Mulyasa, 2008:107). Menggunakan lingkungan sebagai media pengajaran lebih bermakna karena para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan (Sudjana dan Rivai, 2010:208).

Menurut pandangan Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:9), belajar adalah suatu perilaku. Belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan

(Ahmadi dan Supriyono, 2004:127). Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan (Mulyasa, 2008:177). Sumber belajar memiliki beberapa jenis antara lain manusia, bahan, lingkungan, aktivitas, alat dan peralatan. Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sangat sesuai dengan pembelajaran Geografi di sekolah. Studi Geografi berkenaan dengan kenyataan-kenyataan yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya, yang dapat dihayati sebagai kesatuan hubungan faktor-faktor Geografi dengan umat manusia yang telah dimodifikasi, diubah, dan diadaptasi oleh tindakan manusia sendiri (Sumaatmadja, 2001:11). Salah satu contoh pemanfaatan lingkungan yang sesuai dengan mata pelajaran Geografi adalah memanfaatkan objek wisata yang ada di sekitar sekolah sebagai sumber belajar.

Pantai Ayah dapat dipilih sebagai sumber belajar Geografi khususnya untuk Materi Pokok Hidrosfer. Pantai Ayah merupakan objek wisata pantai yang terletak di Desa Ayah, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Pantai Ayah merupakan pantai sempit yang menjadi muara Sungai Bodo dengan kondisi gelombang yang tinggi, tempat terjadinya pasang surut, dan warna laut yang biru kehijauan. Pantai Ayah pada saat ini

sayangnya lebih banyak dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi yang menunjang kegiatan pariwisata. Pemanfaatan dalam bidang lain seperti pendidikan masih sangat minim sehingga Pantai Ayah perlu untuk dimanfaatkan dalam bidang pendidikan.

SMA Negeri Sumpiuh adalah salah satu dari sekolah yang lokasinya dekat dengan Pantai Ayah. SMA Negeri Sumpiuh saat ini memakai kurikulum KTSP. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus (Rusman, 2009:478). Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran Geografi di SMA Negeri Sumpiuh terkesan masih monoton dan selalu dilaksanakan di dalam kelas. Mata pelajaran Geografi di sekolah tersebut juga sama sekali belum pernah diadakan pembelajaran *outdoor study*. Salah satu siswa menyebutkan bahwa secara umum pembelajaran Geografi yang dilaksanakan selama ini selalu berada dalam kelas dan kurang bervariasi. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa ketika dilakukan evaluasi.

Pemanfaatan objek wisata Pantai Ayah merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajaran

Geografi di SMA Negeri Sumpiuh sebagai sumber belajar siswa yang menarik dan inovatif terutama pada Materi Pokok Hidrosfer. Pembelajaran ini sangat perlu diterapkan oleh guru sebagai alternatif variasi pembelajaran. Pembelajaran *outdoor study* di Pantai Ayah ini nantinya juga akan dapat diketahui keunggulan dan faktor-faktor yang menghambat pembelajaran *outdoor study* di SMA Negeri Sumpiuh.

Penelitian ini bertujuan untuk: a) mengetahui pelaksanaan pembelajaran Geografi siswa kelas X pada Materi Pokok Hidrosfer SMA Negeri Sumpiuh Tahun Ajaran 2014/2015 dengan memanfaatkan Pantai Ayah sebagai sumber belajar, b) menganalisis hasil belajar Geografi siswa kelas X pada Materi Pokok Hidrosfer SMA Negeri Sumpiuh Tahun Ajaran 2014/2015 dengan memanfaatkan Pantai Ayah sebagai sumber belajar, c) mengetahui keunggulan dan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran Geografi siswa kelas X pada Materi Pokok Hidrosfer SMA Negeri Sumpiuh Tahun Ajaran 2014/2015 dengan memanfaatkan Pantai Ayah sebagai sumber belajar. Manfaat penelitian ini antara lain a) Memberikan pengalaman nyata dan meningkatkan peran aktif siswa pada saat proses pembelajaran Geografi, b) Mengurangi kejenuhan belajar siswa untuk belajar di dalam kelas pada pembelajaran Geografi, c) Memberi informasi mengenai sumber belajar Geografi

baru untuk materi Hidrosfer., d) Memberi variasi sumber belajar baru yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Geografi, e) Sebagai implementasi dari pembelajaran geografi pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), f) Dapat dijadikan program sekolah untuk pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi.

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Sumpiuh, Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri Sumpiuh tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 323 siswa yang terbagi dalam sembilan kelas mulai dari kelas X-1 sampai dengan kelas X-9. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara random dengan cara mengundi hingga didapatkan sampel yaitu kelas X 9 dengan jumlah 33 siswa.

Variabel pada penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* di Pantai Ayah, tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa, dan keunggulan serta faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes untuk mendapatkan nilai hasil belajar setelah

pembelajaran, angket untuk memperoleh data tanggapan siswa dan keunggulan serta faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran menurut siswa, dokumentasi untuk memperoleh data foto dan dokumen dari sekolah, observasi untuk memperoleh data pelaksanaan *outdoor study* di Pantai Ayah, dan wawancara untuk memperoleh data keunggulan dan faktor penghambat menurut guru dan kepala SMA N Sumpiuh. Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan *Descriptive Persentase*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Ayah secara astronomis terletak diantara $7^{\circ} 41' 30''$ LS - $7^{\circ} 45' 0''$ LS dan $109^{\circ} 23' 0''$ BT - $109^{\circ} 24' 30''$ BT. Pantai Ayah secara administratif terletak di Desa Ayah, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen. SMA Negeri Sumpiuh secara astronomis terletak pada $7^{\circ} 36' 27''$ LS dan $109^{\circ} 20' 50''$ BT. SMA Negeri Sumpiuh secara administratif terletak di Jalan Raya Barat No. 95 Sumpiuh, Desa Kebokura, Kecamatan Sumpiuh.

3.1 Pelaksanaan Pembelajaran *Outdoor Study* di Pantai Ayah

a. Tahap persiapan

Hasil observasi pada tahap persiapan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* pada tahap persiapan mencapai 100% yang berarti sangat baik.

Tabel 1. Hasil Observasi pada Tahap Persiapan

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Indikator	Persentase (%)
1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	6	100
2	Baik	62,51 - 81,25	0	0
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	0	0
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	0	0
Jumlah			6	100,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

- b. Tahap Pelaksanaan
- Hasil observasi pada tahap pelaksanaan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tahap pelaksanaan ini mencapai 83,33% yang berarti sangat baik. Berikut adalah tabel hasil observasi pada tahap pelaksanaan.

Tabel 2. Hasil Observasi pada Tahap Pelaksanaan

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Indikator	Persentase (%)
1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	8	53,33
2	Baik	62,51 - 81,25	5	33,33
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	1	6,67
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	1	6,67
Jumlah			15	100,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

- c. Tahap Tindak Lanjut
- Hasil observasi pada tahap tindak lanjut ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tahap tindak lanjut ini dilaksanakan dengan sangat baik mencapai 91,67%. Berikut adalah tabel hasil penelitian pada tahap tindak lanjut.

Tabel 3. Hasil Observasi pada Tahap Tindak Lanjut

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Indikator	Persentase (%)
1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	2	66,67
2	Baik	62,51 - 81,25	1	33,33
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	0	0
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	0	0
Jumlah			3	100,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

3.2 Tanggapan Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Geografi dengan Memanfaatkan Pantai Ayah sebagai Sumber Belajar

Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan tanggapan siswa terhadap pembelajaran *outdoor study* di Pantai Ayah adalah 93,61% yang artinya sangat baik. Berikut adalah tabel hasil penelitian tanggapan

siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* di Pantai Ayah.

Tabel 4. Hasil Angket Tanggapan Siswa

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	29	96,66
2	Baik	62,51 - 81,25	1	3,34
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	0	0
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	0	0
Jumlah			30	100,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

3.3 Hasil Belajar Kognitif Setelah Pelaksanaan Pembelajaran Geografi dengan Memanfaatkan Pantai Ayah sebagai Sumber Belajar

Hasil belajar kognitif siswa menunjukkan bahwa terdapat 6 orang yang mendapatkan hasil di bawah nilai KKM. Adapun untuk siswa lainnya yang hasil belajarnya memenuhi nilai KKM yaitu terdapat 24 orang dengan nilai rata-rata 8,66. Persentase untuk siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 20% sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 80%. Nilai tertinggi yaitu 9,4 yang

berjumlah satu orang sedangkan nilai terrendahnya yaitu 6,6 berjumlah 6 orang. Adapun nilai KKM di SMA N Sumpiuh yaitu 76. Keunggulan Pelaksanaan Pembelajaran Geografi dengan Memanfaatkan Pantai Ayah sebagai Sumber Belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan siswa tentang metode *outdoor study* mencapai 62,92% dengan kategori paham. Berikut adalah tabel hasil penelitian untuk meningkatkan pengetahuan metode *outdoor study*.

Tabel 5. Hasil Angket Pengetahuan *Outdoor Study*

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Paham	81,26 - 100,00	6	20,00
2	Paham	62,51 - 81,25	23	76,67
3	Kurang Paham	43,76 - 62,50	1	3,33
4	Tidak Paham	25,00 - 43,75	0	0
Jumlah			30	100,00

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan metode pembelajaran *outdoor study* merupakan

pembelajaran yang sangat menarik yaitu dengan hasil mencapai 95,00%.

Tabel 6. Hasil Angket Pembelajaran yang Menarik

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Menarik	81,26 - 100,00	28	93,34
2	Menarik	62,51 - 81,25	2	6,66
3	Kurang Menarik	43,76 - 62,50	0	0
4	Tidak Menarik	25,00 - 43,75	0	0
Jumlah			30	100,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Berdasarkan hasil penelitian mengikuti pembelajaran yang mencapai menunjukkan bahwa secara keseluruhan 91,25% atau dalam kategori sangat antusias penggunaan metode pembelajaran *outdoor study* di Pantai Ayah dapat meningkatkan sikap antusias dan sungguh-sungguh siswa dalam antusias dan sungguh-sungguh.

Tabel 7. Hasil Angket Meningkatkan Sikap Antusias dan Sungguh-sungguh

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Antusias dan sungguh	81,26 - 100,00	26	86,66
2	Antusias dan sungguh-sungguh	62,51 - 81,25	1	3,34
3	Kurang Antusias dan sungguh-sungguh	43,76 - 62,50	3	10,00
4	Tidak Antusias dan sungguh-sungguh	25,00 - 43,75	0	0
Jumlah			30	100,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mencapai 95,00% dengan kategori sangat secara keseluruhan pemanfaatan Pantai Ayah berminat. Berikut adalah tabel hasil penelitian sebagai sumber belajar Geografi dapat untuk meningkatkan minat belajar siswa. meningkatkan minat belajar siswa dengan hasil

Tabel 8. Hasil Angket Meningkatkan Minat Belajar Siswa

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Berminat	81,26 - 100,00	25	83,33
2	Berminat	62,51 - 81,25	4	13,33
3	Kurang Berminat	43,76 - 62,50	1	3,34
4	Tidak Berminat	25,00 - 43,75	0	0
Jumlah			30	100,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengasah kreativitas siswa dengan hasil secara keseluruhan pemanfaatan Pantai Ayah mencapai 93,33% dengan kategori sangat sebagai sumber belajar Geografi dapat mengasah kreativitas siswa.

Tabel 9. Hasil Angket Mengasah Kreativitas Siswa

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Mengasah	81,26 - 100,00	23	76,66
2	Mengasah	62,51 - 81,25	7	23,34
3	Kurang Mengasah	43,76 - 62,50	0	0
4	Tidak Mengasah	25,00 - 43,75	0	0
Jumlah			30	100,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sarana dan prasarana pendukung yang baik secara keseluruhan mencapai 69,67% dengan

kategori cukup baik. Berikut adalah tabel hasil penelitian untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendukung yang baik.

Tabel 10. Hasil Angket Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran yang Baik

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	2	6,66
2	Baik	62,51 - 81,25	0	0
3	Cukup Baik	43,76 - 62,50	28	93,34
4	Kurang Baik	25,00 - 43,75	0	0
Jumlah			30	100,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

3.4 Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Pembelajaran Geografi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cukup terbebani apabila mereka dipungut

biaya untuk pembelajaran. Adapun hasil penelitiannya mencapai 46,25%. Berikut

adalah tabel hasil penelitian untuk hambatan biaya.

Tabel 11. Hasil Angket Hambatan Biaya

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Terbebani	81,26 - 100,00	0	0
2	Terbebani	62,51 - 81,25	0	0
3	Cukup Terbebani	43,76 - 62,50	19	63,33
4	Tidak Terbebani	25,00 - 43,75	11	36,67
Jumlah			30	100,00

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan hambatan siswa yang berupa waktu yang tersedia untuk pembelajaran di lapangan adalah dengan hasil mencapai

51,25% yang berarti waktu yang tersedia cukup efektif. Berikut adalah tabel hasil penekan penelitian untuk hambatan waktu.

Tabel 12. Hasil Angket Hambatan Waktu yang Tersedia

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Efektif	81,26 - 100,00	0	0
2	Efektif	62,51 - 81,25	1	3,33
3	Cukup Efektif	43,76 - 62,50	18	60,00
4	Tidak Efektif	25,00 - 43,75	11	36,67
Jumlah			30	100,00

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori cukup mampu. Berikut adalah tabel secara keseluruhan untuk hambatan kondisi fisik hasil penelitian untuk hambatan kondisi fisik siswa mencapai 50,42% yaitu dengan

Tabel 13. Hasil Angket Hambatan Kondisi Fisik

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Mampu	81,26 - 100,00	0	0
2	Mampu	62,51 - 81,25	0	0
3	Cukup Mampu	43,76 - 62,50	20	66,67
4	Tidak Mampu	25,00 - 43,75	10	33,33
Jumlah			30	100,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan bahwa hambatan jarak dalam pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* di Pantai Ayah adalah mencapai 56,67% yaitu dengan kategori cukup menghambat. Berikut adalah tabel hasil penelitian untuk hambatan jarak.

Tabel 14. Hasil Angket Hambatan Jarak

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Menghambat	81,26 - 100,00	0	0
2	Menghambat	62,51 - 81,25	2	6,67
3	Cukup Menghambat	43,76 - 62,50	28	93,33
4	Tidak Menghambat	25,00 - 43,75	0	0
Jumlah			30	100,00

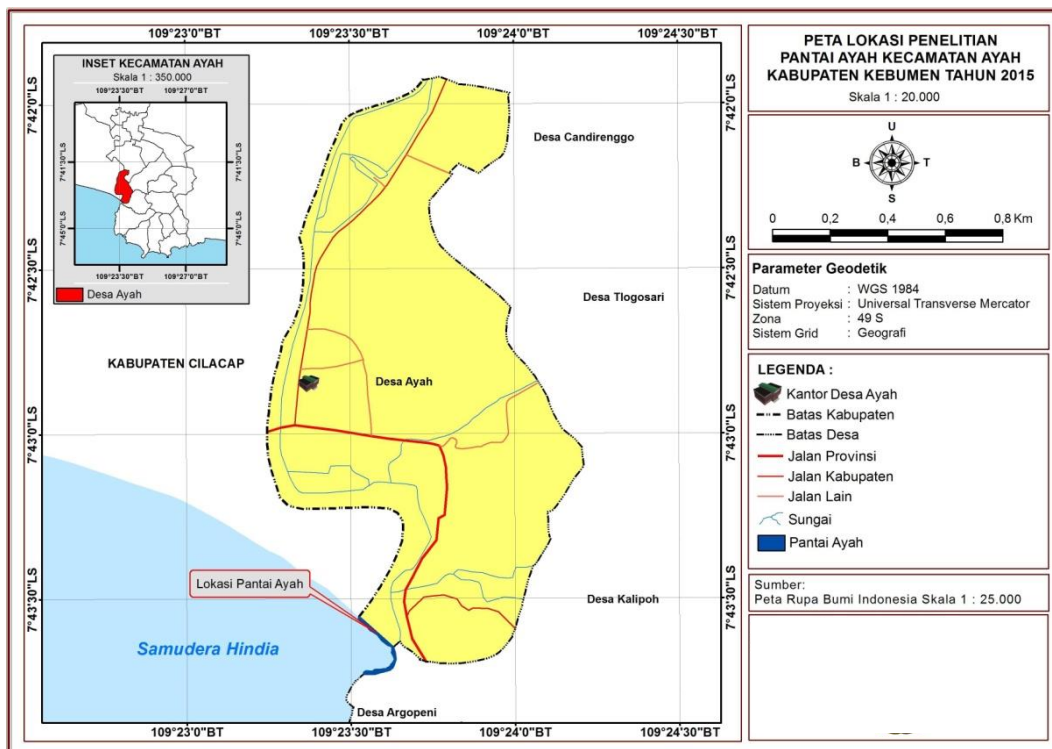
Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa hambatan untuk faktor keamanan siswa yaitu mencapai 85,42% dengan kategori sangat aman. Berikut adalah tabel hasil penelitian untuk hambatan keamanan.

Tabel 15. Hasil Angket Hambatan Keamanan

No.	Kategori	Rentang Skor (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Aman	81,26 - 100,00	23	76,67
2	Aman	62,51 - 81,25	6	20,00
3	Cukup Aman	43,76 - 62,50	1	3,33
4	Tidak Aman	25,00 - 43,75	0	0
Jumlah			30	100,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2015



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

3.5 Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah Mengenai Keunggulan dan Faktor Penghambat Pelaksanaan *Outdoor Study* di Pantai Ayah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Geografi dan Kepala SMA Negeri Sumpiuh menyebutkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pembelajaran *outdoor study* sangat baik untuk dilakukan. Pihak sekolah juga

mendukung adanya kegiatan tersebut karena memang jarang dilakukan pembelajaran *outdoor study* di SMA N Sumpiuh. Faktor penghambatnya yaitu sebagian besar berada pada jaraknya yang cukup jauh sehingga memerlukan waktu lebih dan kondisi fisik yang kuat. Apabila biaya ditanggung guru, guru merasa terbebani, dan keamanan siswa juga harus selalu diperhatikan karena sekolah bertanggung jawab pada orang tua siswa.

▪ Alamat Korespondensi :
Gedung C1 Lantai 1FIS UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail : geografiunnes@gmail.com

Keberadaan Pantai Ayah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar Geografi bagi para siswa di SMA Negeri Sumpiuh khususnya untuk materi pokok Hidrosfer. Adapun pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan Pantai Ayah sebagai sumber belajar terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Keseluruhan aktivitas pelaksanaan tersebut antara lain menentukan tujuan pembelajaran, menentukan objek yang akan dikunjungi yaitu Pantai Ayah, menentukan cara belajar siswa yaitu dengan metode *outdoor study*, diskusi, dan tanya jawab, mengurus perizinan masuk ke Pantai Ayah, dan melakukan persiapan teknis dengan cara menyampaikan tata tertib pelaksanaan, bekal, perlengkapan belajar, biaya, dan P3K kepada siswa, pengamatan dan penjelasan secara umum terhadap materi pokok dan objek yang dikaji, pengamatan khusus terhadap objek yang dikaji, laporan dan diskusi hasil pengamatan, serta menyimpulkan hasil diskusi, pengumpulan laporan hasil diskusi, meminta tanggapan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar (*post test*). Adapun tanggapan siswa setelah melaksanakan pembelajaran *outdoor study* di Pantai Ayah ini adalah sangat baik karena merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman serta minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian untuk hasil belajar siswa maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan Pantai Ayah sebagai sumber belajar Geografi pada materi pokok Hidrosfer berdampak positif bagi hasil belajar siswa. Adapun keunggulan pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* di Pantai Ayah yaitu meningkatkan pengetahuan tentang metode *outdoor study*, pembelajaran yang menarik, mengasah kreativitas siswa, meningkatkan sikap antusias dan sungguh-sungguh dan minat belajar, serta memiliki sarana dan prasarana pendukung yang baik. Faktor penghambatnya antara lain biaya, waktu, jarak, kondisi fisik, dan keamanan di wilayah tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* dengan memanfaatkan Pantai Ayah sebagai sumber belajar dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, persentase pada tahap persiapan adalah 100%, tahap pelaksanaan adalah 83,33%, dan tahap tindak lanjut mencapai 91,63% yang semuanya dalam kategori sangat baik. Persentase hasil tanggapan siswa setelah melaksanakan

kegiatan pembelajaran adalah 93,61% dengan kategori sangat baik.

- b. Hasil belajar siswa menunjukkan 20% mendapat nilai di bawah nilai KKM dan 80% *mendapat* nilai di atas nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai nilai di atas KKM lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sehingga pembelajaran tersebut mendapat dampak positif bagi pembelajaran Geografi di SMA N Sumpiuh.
- c. Terdapat beberapa keunggulan dari pelaksanaan pembelajaran antara lain *meningkatkan* pengetahuan tentang metode *outdoor study*, merupakan pembelajaran yang menarik, mengasah kreativitas siswa, meningkatkan sikap antusias dan sungguh-sungguh, meningkatkan minat belajar dengan dan memiliki sarana dan prasarana pendukung yang baik. Adapun beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* di Pantai Ayah antara lain biaya, waktu yang tersedia, jarak yang ditempuh, kondisi fisik, dan keamanan. Hambatan yang terbesar adalah jarak yang cukup jauh.

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memiliki beberapa saran antara lain:

- a. Pihak sekolah dapat menjadikan pembelajaran *outdoor study* sebagai program sekolah secara kolaboratif (lebih

dari satu mata pelajaran) misalnya dengan periode satu kali setiap semester dan pada tempat yang berbeda.

- b. Pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *outdoor study*.
- c. Pembelajaran dengan memanfaatkan Pantai Ayah sebagai sumber belajar Geografi di SMA N Sumpiuh dapat dijadikan dan diterapkan sebagai salah satu alternatif variasi metode pembelajaran oleh guru agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran di kelas yang monoton.
- d. Guru harus lebih dapat mengkondisikan siswa di Pantai Ayah sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.
- e. Dalam mengatasi hambatan jarak, waktu, biaya, dan kondisi fisik guru dapat memilih lokasi lingkungan yang dekat dengan sekolah sebagai sumber belajar siswa.
- f. Dalam pelaksanaan pembelajaran *outdoor study*, aktivitas siswa harus lebih ditingkatkan misalnya dengan melakukan pengukuran dengan alat yang tersedia.
- g. Siswa harus lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran *outdoor study* di Pantai Ayah.
- h. Siswa harus mempersiapkan kondisi fisiknya sebelum pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* di Pantai Ayah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai.2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sumaatmadja, Nursid. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional